

MATA KULIAH PEMROGRAMAN WEB
TUGAS INDIVIDU 1

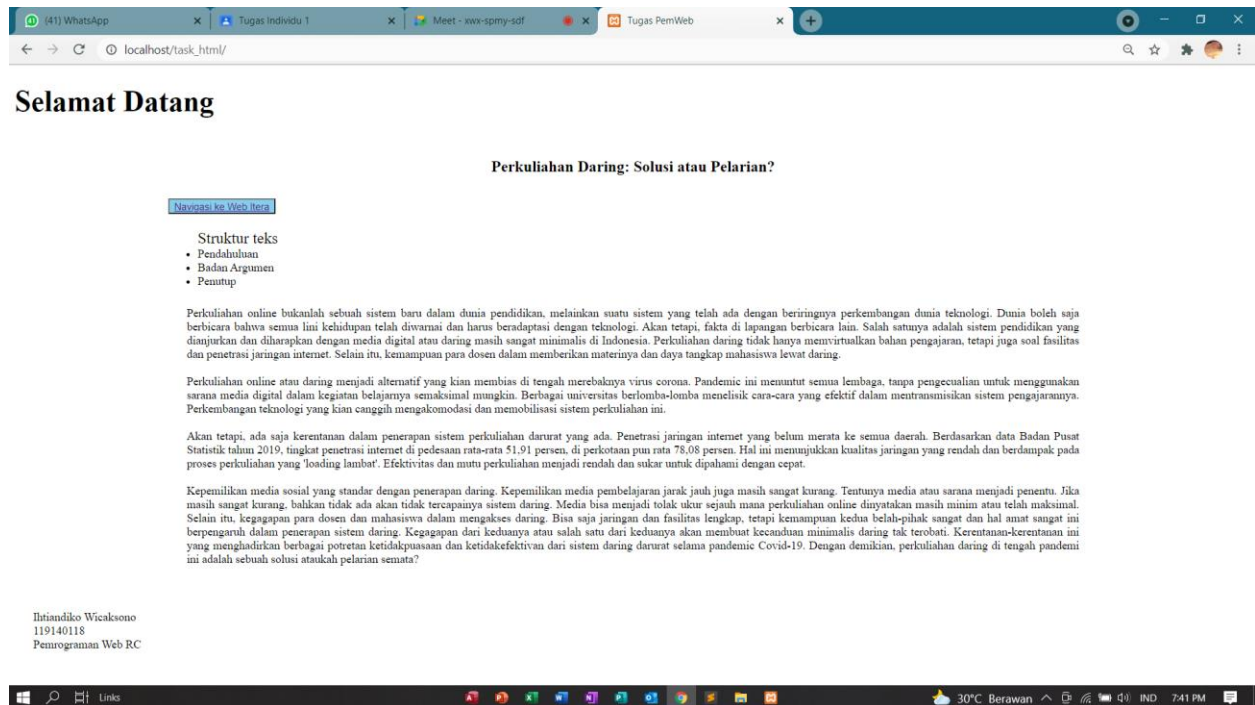
Oleh :

Ihtiandiko Wicaksono (119140118)
Pemrograman Web RC

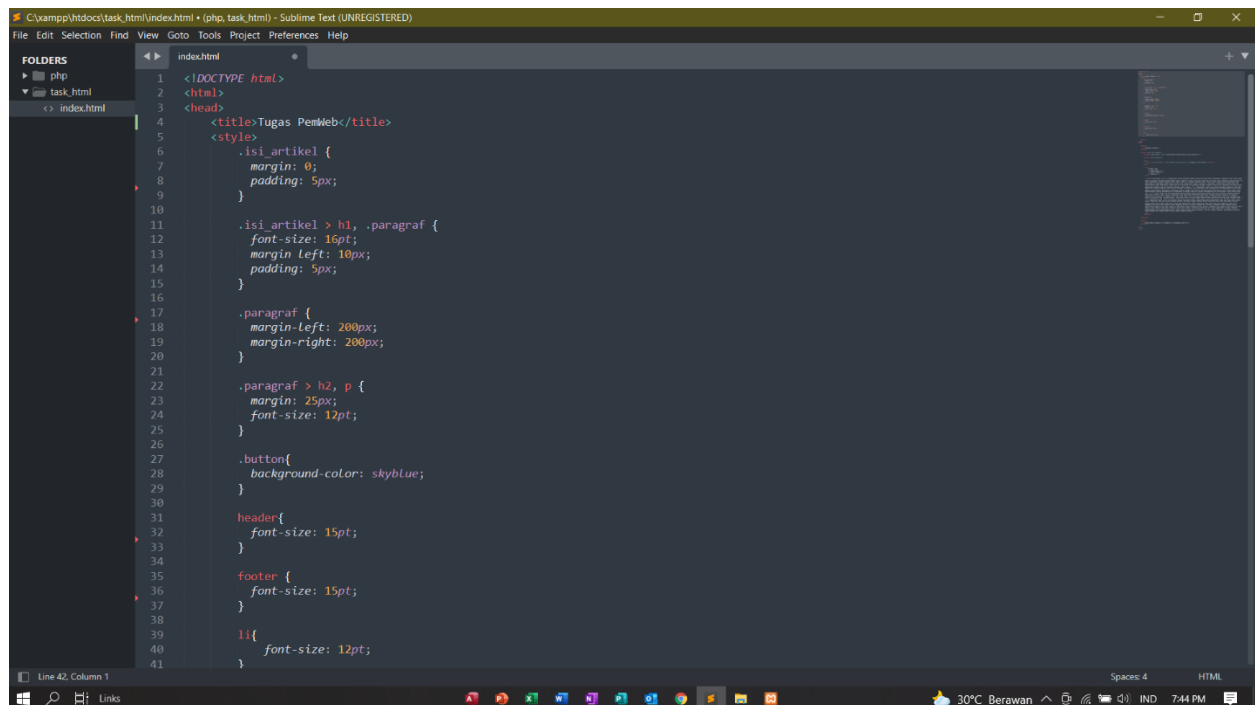


Program Studi Teknik Informatika
Institut Teknologi Sumatera
2021

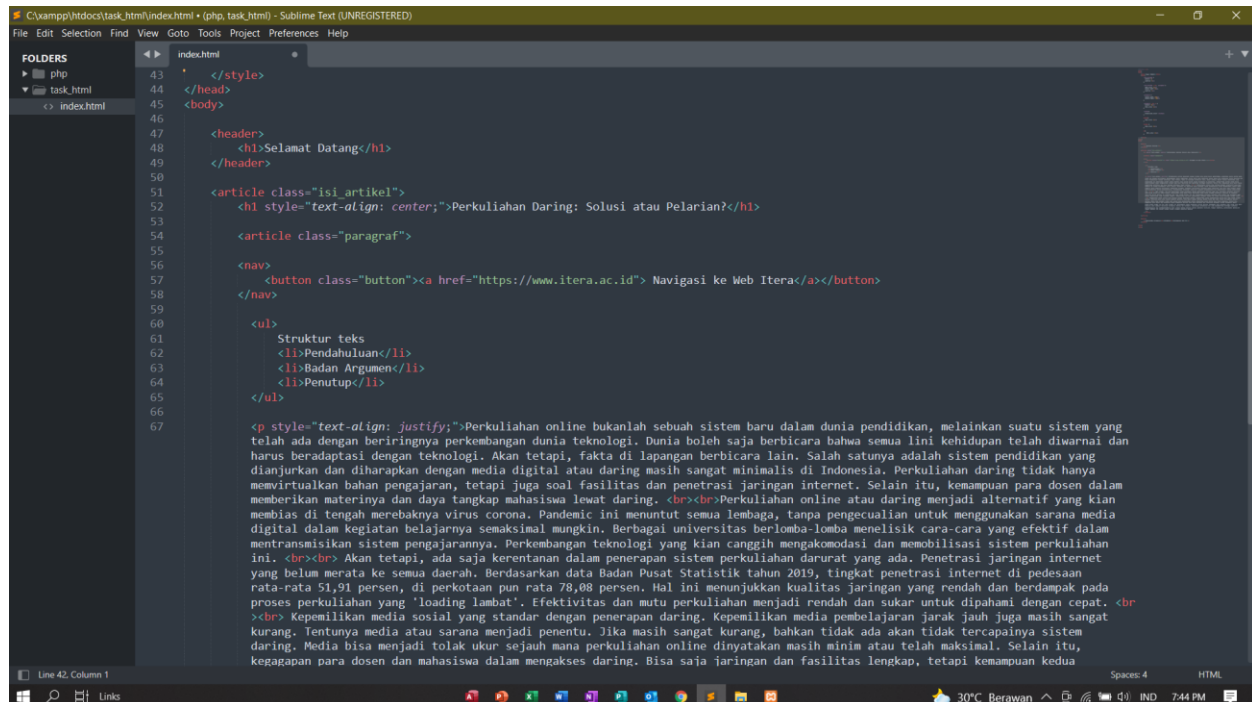
Screenshot halaman html



Penjelasan source code

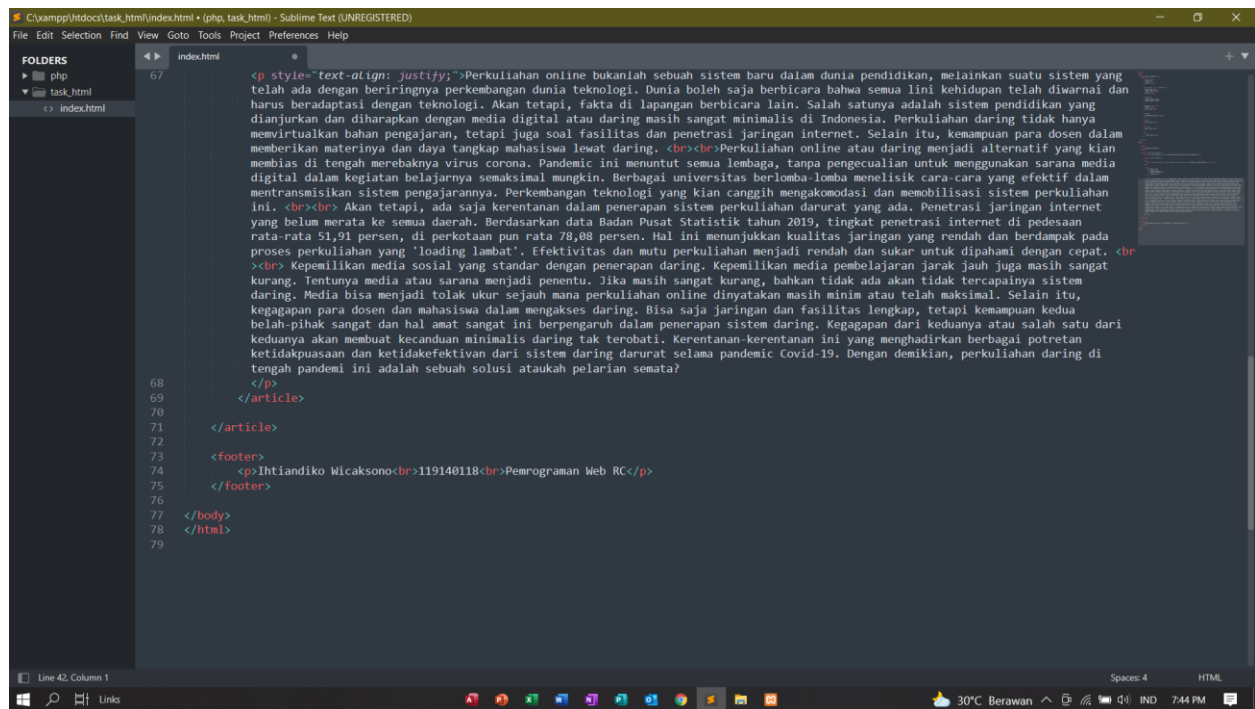


Untuk tugas ini, saya menggunakan html dan sedikit style. Untuk stylenya saya gunakan untuk class isi_artikel, paragraf, button, header, footer, dan li. Tujuan saya menggunakan style agar sedikit memperbagus tampilan. Untuk judulnya saya menggunakan tag title.



```
index.html
43  </style>
44  </head>
45  <body>
46
47  <header>
48    <h1>Selamat Datang</h1>
49  </header>
50
51  <article class="isi_artikel">
52    <h1 style="text-align: center;">Perkuliahan Daring: Solusi atau Pelarian?</h1>
53
54    <article class="paragraf">
55
56      <nav>
57        <button class="button"><a href="https://www.itera.ac.id"> Navigasi ke Web Itera</a></button>
58      </nav>
59
60      <ul>
61        Struktur teks
62        <li>Pendahuluan</li>
63        <li>Badan Argumen</li>
64        <li>Penutup</li>
65      </ul>
66
67      <p style="text-align: justify;">Perkuliahan online bukanlah sebuah sistem baru dalam dunia pendidikan, melainkan suatu sistem yang telah ada dengan beriringnya perkembangan dunia teknologi. Dunia boleh saja berbicara bahwa semua lini kehidupan telah diwarnai dan harus beradaptasi dengan teknologi. Akan tetapi, fakta di lapangan berbicara lain. Salah satunya adalah sistem pendidikan yang dianjurkan dan diharapkan dengan media digital atau daring masih sangat minimalis di Indonesia. Perkuliahan daring tidak hanya memvirtualkan bahan pengajaran, tetapi juga soal fasilitas dan penetrasi jaringan internet. Selain itu, kemampuan para dosen dalam memberikan materinya dan daya tangkap mahasiswa lewat daring. <br><br>Perkuliahan online atau daring menjadi alternatif yang kian membias di tengah merebaknya virus corona. Pandemic ini menuntut semua lembaga, tanpa pengecualian untuk menggunakan sarana media digital dalam kegiatan belajarnya semaksimal mungkin. Berbagai universitas berlomba-lomba menelisik cara-cara yang efektif dalam mentransmisikan sistem pengajarannya. Perkembangan teknologi yang kian canggih mengakomodasi dan memobilisasi sistem perkuliahan ini. <br><br>Akan tetapi, ada saja kerentanan dalam penerapan sistem perkuliahan darurat yang ada. Penetrasi jaringan internet yang belum merata ke semua daerah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2019, tingkat penetrasi internet di pedesaan rata-rata 51,91 persen, di perkotaan pun rata 78,08 persen. Hal ini menunjukkan kualitas jaringan yang rendah dan berdampak pada proses perkuliahan yang 'loading lambat'. Efektivitas dan mutu perkuliahan menjadi rendah dan sukar untuk dipahami dengan cepat. <br><br>Kepemilikan media sosial yang standar dengan penerapan daring. Kepemilikan media pembelajaran jarak jauh juga masih sangat kurang. Tentunya media atau sarana menjadi penentu. Jika masih sangat kurang, bahkan tidak ada akan tidak tercapainya sistem daring. Media bisa menjadi tolak ukur sejauh mana perkuliahan online dinyatakan masih minim atau telah maksimal. Selain itu, kemaparan para dosen dan mahasiswa dalam mengakses daring. Bisa saja jaringan dan fasilitas lengkap, tetapi kemampuan kedua
```

Kemudian untuk isi didalam body, saya menggunakan tag header. Tag header digunakan untuk membuat kepala dari htmlnya. Setelah membuat header, saya kemudian membuat tag article. Tag article digunakan jika ingin membuat sebuah artikel di halaman web. Untuk article nya saya menggunakan beberapa class untuk membedakan antara isi artikel dan bagian paragraf. Untuk menulis judul article saya menggunakan tag h1. Didalam artikel saya terlebih dahulu membuat sebuah tag navigasi yang digunakan jika user mau ke halaman website itera. Saya membuat navigasi nya dalam bentuk tombol atau button. Kemudian saya membuat struktur dari teks artikel menggunakan tag ul dan li agar terlihat strukturnya. Setelah itu, saya membuat isi dari artikelnya menggunakan tag p. Tag p digunakan jika mau membuat paragraf, kemudian didalamnya saya membuat isi dari artikel. Untuk membedakan paragraf satu dan yang lain saya gunakan tag br agar tulisannya bisa turun ke bawah.



```
File Edit Selection Find View Goto Tools Project Preferences Help
FOLDERS
  php
  task_html
    index.html
index.html
67
<p style="text-align: justify;">Perkuliahan online bukanlah sebuah sistem baru dalam dunia pendidikan, melainkan suatu sistem yang telah ada dengan beriringnya perkembangan dunia teknologi. Dunia boleh saja berbicara bahwa semua lini kehidupan telah diwarnai dan harus beradaptasi dengan teknologi. Akan tetapi, fakta di lapangan berbicara lain. Salah satunya adalah sistem pendidikan yang dianjurkan dan diharapkan dengan media digital atau daring masih sangat minimalis di Indonesia. Perkuliahan daring tidak hanya memberikan materinya dan daya tangkap mahasiswa lewat daring. <br><br>Perkuliahan online atau daring menjadi alternatif yang kian membias di tengah merebaknya virus corona. Pandemic ini menuntut semua lembaga, tanpa pengecualian untuk menggunakan sarana media digital dalam kegiatan belajarnya semaksimal mungkin. Berbagai universitas berlomba-lomba menelisik cara-cara yang efektif dalam mentransmisikan sistem pengajarannya. Perkembangan teknologi yang kian canggih mengakomodasi dan memobilisasi sistem perkuliahan ini. <br><br>Akan tetapi, ada saja kerentanan dalam penerapan sistem perkuliahan darurat yang ada. Penetrasi jaringan internet yang belum merata ke semua daerah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2019, tingkat penetrasi internet di pedesaan rata-rata 51,91 persen, di perkotaan pun rata 78,08 persen. Hal ini menunjukkan kualitas jaringan yang rendah dan berdampak pada proses perkuliahan yang 'loading lambat'. Efektivitas dan mutu perkuliahan menjadi rendah dan sukar untuk dipahami dengan cepat. <br><br>Kepemilikan media sosial yang standar dengan penerapan daring. Kepemilikan media pembelajaran jarak jauh juga masih sangat kurang. Tentunya media atau sarana menjadi penentu. Jika masih sangat kurang, bahkan tidak ada akan tidak tercapainya sistem daring. Media bisa menjadi tolak ukur sejauh mana perkuliahan online dinyatakan masih minim atau telah maksimal. Selain itu, kegagapan para dosen dan mahasiswa dalam mengakses daring. Bisa saja jaringan dan fasilitas lengkap, tetapi kemampuan kedua belah-pihak sangat dan hal amat sangat ini berpengaruh dalam penerapan sistem daring. Kegagapan dari keduanya atau salah satu dari keduanya akan membuat kecanduan minimalis daring tak terobati. Kerentanan-kerentanan ini yang menghadirkan berbagai potretan ketidakpuasan dan ketidakefektifan dari sistem daring darurat selama pandemic Covid-19. Dengan demikian, perkuliahan daring di tengah pandemi ini adalah sebuah solusi ataukah pelarian semata?
68
</p>
69
</article>
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
</body>
</html>
```

Setelah membuat article, saya membuat footer sebagai penutupnya. Didalam tag footer saya hanya membuat nama, nim, dan kelas saya.

Link github : https://github.com/Ihtiandiko03/task_html